

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *PLANTED QUESTIONS* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII B MTSN 2 KOTA CIREBON

Jubaedah¹, Aris², Yeti Nurizzati³
IAIN Syekh Nurjati Cirebon^{1,2,3}

jubaedah@gmail.com; arissuherman1960@gmail.com;
prettyzzati@gmail.com

Abstrak

*Dalam suatu proses belajar mengajar, salah satu yang terpenting adalah adanya strategi atau metode pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar seharusnya dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Namun kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa penggunaan metode konvensional masih digunakan seperti halnya metode ceramah dan tanya jawab kurang mampu untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya penggunaan strategi atau metode yang terbaru agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut. Sebagai hasil pengkajian, maka dalam penelitian ini digunakanlah strategi pembelajaran aktif *Planted Questions*. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek pada penelitian ini ialah siswa kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon dengan jumlah 40 siswa. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pengamatan pada pelaksanaan penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan. Hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus dengan rata-rata kelas 71,12 dengan ketuntasan belajar 47,5% menjadi rata-rata kelas 75,25 dan ketuntasan belajar 67,5% pada siklus I dan siklus II rata-rata kelas menjadi 80,37 dengan ketuntasan belajar 82,5% adapun pada siklus III rata-rata kelas menjadi 86,75 dan ketuntasan belajar 90%. Aktivitas guru meningkat pada siklus I yaitu 52% menjadi 70% pada siklus II dan 94% pada siklus III. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 50% menjadi 70% pada siklus II dan 94% pada siklus III. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif *Planted Questions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas pembelajaran.*

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Planted Questions*, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses belajar dan mengajar. Dewasa ini, sekolah dan guru diberikan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih dan berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Suatu pembelajaran pada dasarnya bukan hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sintesis. Guru harus bijaksana dalam menentukan suatu strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Khususnya dalam pembelajaran IPS, saat ini pembelajaran IPS masih dipandang sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan oleh sebagian peserta didik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) termasuk mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik, karena bahannya yang terlalu banyak, bersifat abstrak, dan materinya diambil dari lingkungan kehidupan sehari-hari yang umumnya disajikan oleh guru dengan cara yang kurang menarik.

Hasil pengamatan terhadap siswa-siswi MTs Negeri 2 Kota Cirebon menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran di dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mau mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan. Dengan demikian tentu daya serap siswa akan kurang maksimal, sehingga berdampak pada hasil dari proses belajar yang rendah. Rendahnya proses belajar

tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM (<75) pada saat dilakukan tes pra siklus. Dari keseluruhan 40 siswa hanya 19 siswa saja yang memperoleh nilai lebih dari KKM. Dengan demikian dibutuhkan pengkajian ulang mengenai proses pengajaran dengan digunakannya strategi pembelajaran yang terbaru yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Berbagai permasalahan di atas memerlukan solusi yang tepat agar target pembelajaran dapat tercapai. Salah satu bentuk strategi atau metode pembelajaran yang dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Planted Questions*. Strategi pembelajaran aktif *Planted Questions* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang baik digunakan oleh guru dalam pembelajaran dikelas. Dikarenakan strategi pembelajaran aktif *Planted Questions* dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya.

Atas dasar tersebut, peneliti tertarik menerapkan strategi pembelajaran aktif *Planted Questions* yang bertujuan untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Pembatasan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran aktif *Planted Questions* di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana aktivitas pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Pembelajaran aktif *Planted Questions* di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon?

- c. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Strategi Pembelajaran aktif *Planted Questions* di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran *Planted Questions* pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon.
- b. Mengukur aktivitas siswa terhadap penggunaan Strategi Pembelajaran *Planted Questions* di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon.
- c. Mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Planted Questions* pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Sapriya (2009:4) bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik.

Mulyono Tj (1980:8) memberi batasan IPS, bahwa IPS sebagai pendekatan interdisipliner (*inter disciplinary approach*) dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Hal ini lebih ditegaskan lagi oleh Saidiharjo (1996:4), bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan politik. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, oleh karena itu dipadukan menjadi satu bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, IPS merupakan subsistem dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu-ilmu sosial. IPS

merupakan kajian atau bidang studi yang mengambil fakta, konsep, prinsip dan generalisasi dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan dan dikemas secara menarik untuk keperluan pendidikan.

2. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran dapat pula disebut sebagai cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar tertentu. Jadi, strategi pembelajaran berkenaan dengan bagaimana (*the how*) menyampaikan isi pelajaran atau memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik (Trianto, 2010:180).

3. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif (Zaini, 2008: 16). Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran aktif juga cocok digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta

didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

4. *Planted Questions*

Planted Questions adalah salah satu metode pembelajaran aktif melalui pertanyaan rekayasa yang diberikan kepada peserta didik yang terpilih (<http://gudangmakalah.blogspot.com/2013/05/efektifitas-strategi-planted.html>).

Pertanyaan Rekayasa (*Planted Questions*) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang baik digunakan guru dalam pembelajaran di kelas. Metode ini dapat membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Selain itu, strategi pembelajaran ini dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya.

Menurut Suprijono (2014:113) langkah-langkah dalam metode pembelajaran aktif *Planted Questions* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Guru menulis tiga sampai enam pertanyaan dan mengurutkan pertanyaan tersebut secara logis.
- b. Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10 x 15 cm), dan menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan. Tanda yang bisa digunakan di antaranya:
 - 1) Menggaruk atau mengusap hidung.
 - 2) Membuka kacamata.
 - 3) Menyembunyikan jari-jari.
 - 4) Dan lain-lain.
- c. Guru membuka sesi Tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas. Sebelum pelajaran dimulai, guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Guru memberikan setiap kertas

dan menjelaskan petunjuknya. Guru juga meyakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui peserta didik yang lain.

- d. Guru membahas dan memberi isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, kemudian meneruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.
- e. Kemudian guru membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya ditanam).

Keunggulan dari Strategi Pembelajaran Aktif Pertanyaan Rekayasa antara lain : (a) membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya, (b) membantu peserta didik mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas, (c) menjadikan peserta didik mampu belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama, dan (d) menghasilkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang tinggi dan memperbaiki hubungan dengan teman sebayanya. Sedangkan kelemahan dari strategi ini ialah, (a) Tidak semua siswa mendapat kesempatan bertanya, (b) Tidak efektif untuk siswa tingkatan sekolah dasar, dan (c) Membutuhkan media yang cukup banyak.

Adapun perbedaan Strategi Pembelajaran Aktif *Planted Questions* dengan Strategi Pembelajaran lain dalam pembelajaran IPS adalah bahwa dengan Strategi Pembelajaran aktif *Planted Questions* dalam pembelajaran IPS peserta didik akan lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapatnya melalui tanya jawab antara peserta didik dengan guru atau bahkan dengan teman sebayanya dan peserta didik juga akan lebih mudah dalam memahami isi materi yang sedang dibahas, sedangkan penggunaan Strategi Pembelajaran lain dalam pembelajaran IPS hanya akan menjadikan peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tetapi belum tentu peserta didik tersebut berani untuk mengemukakan pendapatnya.

Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif *Planted Questions* dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, khususnya pada mata pelajaran IPS. Karena pada pembelajaran IPS tidak

seharusnya menempatkan peserta didik sebagai pendengar saja, tetapi peserta didik juga harus diberdayakan agar mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungan sosialnya sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri.

C. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Basuki Wibawa, (2004: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Cirebon yang beralamat di Jl. Kedung Menjangan Rt. 04/06 Kel. Kalijaga Kec. Harjamukti Kota Cirebon selama kurang lebih dua bulan yaitu terhitung dari 2 Februari 2016- 30 Maret 2016.

3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon Jl. Kedung Menjangan Rt. 04 Rw. 06 Kel. Kalijaga Harjamukti Kota Cirebon Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 40 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 24 perempuan.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi dan penjelasan hal-hal yang dianggap perlu (Wiriaatmadja, 2005: 117).

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih Sukadinata, 2012 : 220).

c. Tes

Merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites (Asep Jihad & Abdul Haris, 2012: 67).

d. Dokumentasi

Metodedokumentasi merupakan suatu upaya mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh untuk diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian (Riduwan, 2007: 77).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua jalur, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Penjelasan mengenai masing-masing teknik analisis data yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Analisis Data Kuantitatif

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Rata-rata kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa (Sudjana, 2009:109)

2) Ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum nl}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum nl$: Jumlah siswa tuntas secara individu

$\sum n$: Jumlah Siswa (Muhibbin Syah, 2002:49)

b. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil menganalisis hasil pengamatan (observasi) mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan cara menghitung persentase setiap kategori kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada setiap tindakan pembelajaran. Setiap kategori pengamatan diinterpretasikan SB (Sangat Baik) skornya 5, B (Baik) skornya 4, C (Cukup) skornya 3, K (Kurang Baik) skornya 2, dan SK (Sangat Kurang) skornya 1.

Dari data hasil pengamatan selama proses pembelajaran yang telah dianalisis, kemudian dituliskan dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan rumus penelitian sebagai berikut:

$$\% \text{ Observasi} = \frac{\text{TotalNilai}}{\text{Nilaiaspektertinggixjumlahaspek}} \times 100 \%$$

D. Hasil dan Pembahasan

Pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon Kelurahan Kalijaga Harjamukti Kota Cirebon menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Planted Questions* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran *Planted Questions* membuat pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik dan terarah serta sangat membantu guru dalam mempresentasikan informasi seputar materi pembelajaran dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu yang dianggap guru kurang begitu aktif dan tidak berani untuk bertanya maupun mengemukakan ide atau gagasannya. Oleh karena itu strategi pembelajaran *Planted Questions* dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri atau keberanian siswa sehingga dapat mengkondusifkan kelas menjadi lebih aktif dan kreatif dan mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar serta dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Aktivitas pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Planted Questions* di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota

Cirebon bisa dilihat dari hasil penelitian aktivitas guru dan siswa yang didapat pada setiap siklus. Bisa kita lihat bahwasanya aktivitas guru pada siklus I dengan nilai berjumlah 52%, dan meningkat pada siklus II yaitu 70% kemudian meningkat lagi 94% pada siklus berikutnya yaitu siklus III. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas guru sebanyak 18% dari siklus I menuju siklus II dan 24% dari siklus II ke siklus III.

Adapun untuk penilaian aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I memperoleh 50%, kemudian meningkat 70% pada siklus II dan meningkat lagi pada siklus III yaitu 94%. Dengan demikian terjadi peningkatan aktivitas siswa sebanyak 20% dari siklus I ke siklus II, dan 24% dari siklus II menuju siklus III. Dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran *Planted Questions* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon dapat meningkatkan aktivitas proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Planted Questions* bisa dilihat dari rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh dari setiap siklus. Dimana dalam setiap mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 75,25 dengan ketuntasan belajar klasikalnya 67,5%. Kemudian meningkat pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80,37 dengan ketuntasan belajar klasikal 82,5%. Sedangkan pada siklus III diperoleh rata-rata sebesar 86,75 dengan ketuntasan belajar klasikal yaitu 90%. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebanyak 5,12 sedangkan untuk ketuntasan klasikalnya yaitu sebesar 15% dari siklus I ke siklus II, kemudian pada siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebanyak 7,5 untuk rata-rata kelas dan 6,38% untuk ketuntasan belajar klasikalnya. Dengan melihat dari perolehan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada setiap siklus, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon Kelurahan Kalijaga Harjamukti Kota Cirebon dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Planted Questions* mengalami peningkatan hasil belajar para siswa khususnya kelas VIII B.

Menurut peneliti Penelitian Tindakan Kelas yang telah diujicobakan dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktif tipe *Planted Questions* dapat membuat para siswa/siswi mempunyai ketertarikan terhadap pembelajaran IPS, para siswa tidak lagi merasa takut ataupun ragu dalam mengemukakan pendapatnya dikarenakan dalam strategi pembelajaran *Planted Questions* ini lebih menekankan pada siswa/siswi yang tidak mempunyai keberanian dalam mengemukakan pertanyaan-pertanyaan maupun ide/gagasannya. Karena dalam strategi ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yaitu (a) membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya, (b) membantu peserta didik mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas, (c) menjadikan peserta didik mampu belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama, dan (d) menghasilkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang tinggi dan memperbaiki hubungan dengan teman sebayanya. Sedangkan kelemahan dari strategi ini ialah, (a) Tidak semua siswa mendapat kesempatan bertanya, (b) Tidak efektif untuk siswa tingkatan sekolah dasar, dan (c) Membutuhkan media yang cukup banyak.

Sedangkan untuk keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas ini dimuat beberapa kriteria diantaranya yaitu aktivitas siswa dan guru serta rata-rata kelas. Untuk aktivitas guru dan siswa sudah sangat memuaskan karena siswa/siswi sudah mulai berani dan tidak takut atau merasa malu lagi dalam menjawab, bertanya maupun mengemukakan pendapatnya. Sedangkan untuk aktivitas guru sudah bagus dan bisa menguasai beberapa aspek salah satu aspek yang cukup sulit ialah dalam pengelolaan kelas karena kelas yang terbiasa ramai harus bisa dikendalikan dengan aktivitas belajar yang lebih positif yaitu mendiskusikan materi pelajaran bukan hanya sekedar ribut ataupun mengobrol antar sesama teman sebangku.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini sudah berhasil karena telah memenuhi kriteria dari keberhasilan penelitian yaitu pada nilai rata-rata kelas yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu

pada nilai 75, ketuntasan belajar klasikal dengan nilai minimal 85% dan untuk aktivitas guru dan siswa pada nilai minimal 85%. Untuk selanjutnya strategi pembelajaran aktif *planted questions* dapat digunakan pada kelas yang siswanya kurang mempunyai keberanian dalam berbicara dalam lingkup kelas.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan strategi pembelajaran aktif *Planted Questions* pada kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya. Oleh karena itu strategi pembelajaran ini baik digunakan oleh guru karena akan meningkatkan keberanian serta kepercayaan diri peserta didik dalam mengungkapkan ide tau gagasannya dan bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti atau fahami, sehingga aktifitas serta hasil belajar pun akan meningkat.
- b. Aktivitas guru dan siswa meningkat pada proses pembelajaran IPS di kelas VIII B MTs Negeri 2 Kota Cirebon Kelurahan Kalijaga Harjamukti Kota Cirebon dengan menggunakan strategi pembelajaran *Planted Questions*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III. Pada pembelajaran siklus I guru mendapatkan penilaian 52% meningkat menjadi 70% pada siklus II dan 94% pada siklus III. Adapun aktivitas siswa mendapatkan penilaian 50% pada siklus I, 70% pada siklus II, dan 94% pada siklus III.
- c. Hasil belajar siswa kelas VIII B MTs MTs Negeri 2 Kota Cirebon Kelurahan Kalijaga Harjamukti Kota Cirebon meningkat setelah

dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Planted Questions*. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata kelasnya 75,25 dan ketuntasan belajar klasikal 67,5%. Dan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas yaitu 80,37 dengan ketuntasan belajar klasikal 82,5% sedangkan pada siklus III diperoleh rata-rata kelas sebesar 86,75 dengan ketuntasan belajar klasikal yaitu sebesar 90%.

2. Saran

Dengan melihat dari hasil penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat strategi pembelajaran *Planted Questions* dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar IPS siswa akan lebih baik jika strategi pembelajaran *Planted Questions* divisualisasikan secara menarik, untuk itu diperlukan pemikiran yang lebih inovatif dan kreatif dalam memvisualisasikan strategi pembelajaran *Planted Questions*.
- b. Guru IPS khususnya di MTs Negeri 2 Kota Cirebon disarankan untuk dapat menerapkan pembelajaran aktif *Planted Questions* karena strategi pembelajaran ini mampu meningkatkan perkembangan aktivitas bertanya siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan serta potensi dalam belajar IPS dan sekaligus dapat mencapai hasil belajar sesuai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
- c. Pada siswa disarankan untuk lebih aktif dan mampu untuk memberikan gagasannya khususnya dalam mata pelajaran IPS sehingga dapat memberikan rasa percaya diri dalam bertanya, menjawab, serta mengemukakan idenya di depan khalayak. Strategi pembelajaran aktif *Planted Questions* hanya dapat digunakan pada jenjang pendidikan menengah dan atas sedangkan untuk jenjang pendidikan dasar belum efektif apabila diterapkannya strategi pembelajaran ini.

Daftar Pustaka

- Azis, Abdul, dkk. 2009. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Amri Sofan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- . 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayanti. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim & Nana Syaodi. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murniasih, Eri dkk. 2009. *101 Tips Belajar Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Sindur Press.
- Mansur, Muslich. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puskur Balitbang Depdiknas. 2003. *Model-model Pembelajaran Efektif*. (www.puskur_balitbang_depdiknas.com).
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, Muhammad. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Silberman, L. Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumadi, Suryabrata. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Belajar dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmedia Buana Pustaka.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tineredja, Tukiran. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Uno, B. Hamzah, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiraatmadja, Rachiaty. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.

<http://Aktivitas belajar.html> diakses hari Selasa pada tanggal 12 Desember 2015 jam 20:00

<http://gudangmakalah.blogspot.com/2013/05/efektifitas-strategi-planted.html>).diakses hari Selasa pada tanggal 12 Desember 2015 jam 21